

Efek Autonomi pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja Lintas Generasi: Kasus pekerja Eropa = The Effect of Job Autonomy on Job Satisfaction across Generations: The case of European Workers

Randi Romariotua Hasiholan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535956&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari makalah ini untuk mengukur efek moderasi dari generasi atas hubungan positif antara autonomi pekerjaan terhadap kepuasan pekerjaan. Data yang digunakan diambil dari European Working Condition Survey 2015. Makalah ini menggunakan GLOBE cultural dimension clusters untuk mengelompokkan negara sampel yang digunakan dalam studi menjadi enam klaster (1) Anglo, (2) East Europe, (3) Germanic Europe, (4) Middle East, (5) Nordic, and (6) Latin Europe. Pertama, makalah ini memaparkan analisis deskriptif dari sampel yang digunakan dalam studi. Kedua, untuk mengukur factor yang terasosiasi dengan kepuasan kerja, Chi-square test digunakan untuk mengetes variabel generasi, gender, edukasi, self-employment dan status pekerjaan sedangkan Kruskal-Wallis digunakan untuk mengetes umur, pendapatan dan otonomi pekerjaan. Terakhir, analisis regresi biner digunakan untuk mengukur efek moderasi dari otonomi pekerjaan pada setiap klaster. Temuan pada studi memperlihatkan bahwa pekerja yang tergolong dalam Generasi X mempunyai tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dari pekerja yang tergolong dalam Generasi Y. Kesimpulan dari studi ini adalah efek moderasi yang positif dari otonomi pekerjaan signifikan pada klaster Latin Europe.

.....The purpose of this paper is to measure the moderation effect of generation to promotes the positive relationship between job autonomy and job satisfaction. Data were obtained through the European Working Condition Survey 2015. GLOBE cultural dimension clusters used to cluster countries into six clusters (1) Anglo, (2) East Europe, (3) Germanic Europe, (4) Middle East, (5) Nordic, and (6) Latin Europe. First, this study will provide the descriptive analysis of the participants. Second, to test factors associated with job satisfaction, Chi-square test uses to measure variable generation, gender, education, self-employment, and job status while Kruskal Wallis uses to measure age, income, and job autonomy. Lastly, binary regression analysis will be performed to measure the moderation effect of job autonomy in every cluster. Findings in this study demonstrate that member of Generation X has a higher degree of job satisfaction compared to the member of Generation Y. In summary, the positive moderation effect from job autonomy only significant in cluster Latin Europe.